

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN MOTIVASI
KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK KASATRIAN SOLO
SUKOHARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana SI Program Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh :

SITI QONI'AH
A210 040 112

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor menentukan keberhasilan pembangunan Indonesia. Penyelenggaraan pendidikan berkualitas merupakan prasyarat terciptanya peningkatan SDM. Dari hasil tersebut peran seorang guru menjadi sangat penting sebagai ujung tombak dalam mendidik putra bangsa di masa mendatang.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam membimbing dan membina anak didik, baik secara individual, maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah (Syaiful, 2000:32)

Negara Indonesia seperti juga negara-negara berkembang lainnya memiliki SDM yang kurang positif dan kurang berkualitas, akibatnya tingkat produktivitas kerja rendah disamping itu juga dapat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang lambat, rendahnya kualitas hidup masyarakat dan kesejahteraan masyarakat akan sulit ditingkatkan demikian yang terjadi di dunia pendidikan yang diwarnai dengan persaingan yang ketat dan sekolah yang lain dalam meningkatkan mutu pendidikan maka sangat diharapkan. Untuk itu manajemen sekolah dituntut produktivitas kerjanya. Adanya pengelolaan produktivitas kerja guru dengan baik maka mutu pendidikan akan dapat ditingkatkan.

Tercapainya kemajuan pendidikan tingkat dasar dan menengah sangat tergantung pada visi lembaga, kepala sekolah, guru. Ketiganya menjadi pilar

penting dalam proses mencapai tujuan pendidikan, sedangkan yang terjadi saat ini adalah kultur pendidikan yang tidak dialogis dan tidak mendorong keberanian siswa .

Didalam proses belajar mengajar interaksi antara guru dan siswa sangatlah penting karena interaksi yang terjadi ini akan mempengaruhi output dalam kegiatan belajar mengajar. Disini guru mempunyai peranan yaitu membimbing dan mengarahkan siswa untuk melakukan pemusatan perhatian terhadap suasana yang diharapkan, proses belajar mengajar disekolah diatur dan direncanakan supaya tujuan pendidikan sekolah tercapai yaitu sejumlah perubahan melalui pengalaman-pengalaman belajar yang dirancang untuk menunjang perkembangan siswa.

“Kepala sekolah diberi tugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan penilaian pada masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan “(Fahrudin, 1984:59) persoalannya syarat-syarat dasar itulah yang justru tidak terpenuhinya dan menggejala dan melanda sumber daya manusia di bidang pendidikan. Kenyataannya banyak kepala sekolah dan guru tidak kompeten. Tidak adanya kompetensi dari kepala sekolah dan guru jelas akan mempengaruhi mutu pendidikan karena kompetensi merupakan pemikiran, pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.

Kenyataannya tersebut menggambarkan bahwa kinerja masyarakat Indonesia pada umumnya masih rendah. Tingkat kinerja ini sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia sebagai pelaksananya. maka dari itu, usaha

kearah peningkatan kinerja guru harus dilakukan oleh manajemen sekolah. Supaya mutu pendidikan yang telah ada di tingkatkan. Hal ini dinyatakan bahwa kinerja guru yang rendah, akan mengakibatkan pemborosan yang akan berakibat pada tujuan pendidikan

Di lingkungan pendidikan, pengkajian terhadap pembinaan dan pengembangan kemampuan guru sangat dibutuhkan, karena dari waktu ke waktu prasyarat guru ideal senantiasa berubah sehingga pertumbuhan profesionalnya harus terus menerus dirangsang. Guru yang mempunyai pendidikan senantiasa diingatkan agar selalu tampil humanis dan personal. Mereka diharuskan untuk mengajarkan keterampilan-keterampilan dasar, memperlakukan setiap anak didik khususnya peserta didik untuk menerima standart yang diterapkan di lembaga pendidikan.

Kinerja adalah prestasi kerja, hasil kerja atau unjuk kerja kemampuan pelaksanaannya tugas atau kinerja (*performance*) adalah sesuatu hal yang dapat meningkatkan fungsi motivasi secara terus-menerus dengan demikian kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Seorang pemimpin disekolah menghendaki peningkatan produk yang optimal dan peningkatan kinerja, begitu juga dalam hal ini di sekolah. peran kepala sekolah diharapkan dapat memimpin para guru dapat bekerja untuk dapat bekerja untuk lebih meningkatkan produktifitas. Pada dasarnya yang paling penting bagi terciptanya kinerja guru pada suatu lembaga adalah

terjadinya lembaga adalah tersedianya sumber daya yang bermutu, maka sumber daya manusia harus direncanakan dan digunakan sedemikian rupa, sehingga dapat diperoleh hasil yang memuaskan.

Seorang pemimpin organisasi akan menentukan kebijakan-kebijakan yang membuat guru termotivasi sehingga bersemangat untuk meningkatkan kinerja, diantaranya dengan cara membuat guru merasa bahagia serta menciptakan kepuasan pada masing-masing guru keyakinan bahwa guru yang terpuaskan merupakan suatu ajaran dasar para manajer selama bertahun-tahun.

Kinerja guru akan dapat ditingkatkan dengan adanya latar belakang pendidikan dan motivasi kerja, kepala sekolah sebaiknya mengetahui hal-hal sekiranya dapat mendorong para guru untuk bekerja lebih giat dan bersemangat, adanya pendidikan seorang guru mempunyai totalitas, dedikasi, maupun loyalitas sebagai seorang pendidik. Bekerja secara maksimal mempunyai wawasan yang luas sehingga dapat mencapai kinerja yang optimal. Semangat kerja dan gairah kerja guru dapat dilihat pada tingkat produktifitas kerja, semangat kerja yang tinggi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan yang ada kedalam bentuk tulisan (skripsi) dengan memberi judul **“PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK KASATRIAN SOLO SUKOHARJO**

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar tidak meluasnya permasalahan yang ada. Pembatasan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi oleh pada tingkat pendidikan terakhir guru di SMK kasatrian solo sukoharjo
2. Motivasi kerja yang akan diteliti dibatasi pada Gaji, prestasi, penghargaan, sikap pimpinan, lingkungan kerja.
3. Kinerja guru dibatasi pada pendidikan, proses belajar mengajar, pengembangan profesi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK kasatrian solo sukoharjo?
2. Apakah faktor motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK kasarian solo sukoharjo?
3. Apakah faktor latar belakang pendidikan dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK kasatrian solo sukoharjo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang Pendidikan terhadap Kinerja guru di SMK kasatrian solo sukoharjo
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja guru di SMK kasatrian solo sokoharjo
3. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang Pendidikan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru di SMK kasatrian solo sukoharjo

E. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Bagi sekolah yang bersangkutan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan dalam membuat perencanaan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan pelayanan, khususnya di bidang pendidikan
2. Bagi pihak lain di harapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu informasi untuk mengembangkan cara pandang dan menambah sesuai dengan keperluan masing-masing pihak.
3. Bagi penulis mengembangkan dan mendapatkan teori yang di dapat selama mengikuti perkuliahan dengan kenyataan yang ada pada sekolahan yang sebenarnya.

F. Sistematika Skripsi

Skripsi ini akan dapat disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, kerangka pemikiran serta hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis-jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, metode pengumpulan penelitian, uji instrumen, uji prasyarat analisis, teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pelaksanaan penelitian, statistik deskriptif, gambaran kondisi lokasi penelitian, uji instrumen, uji prasyarat analisis, analisis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran- saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN